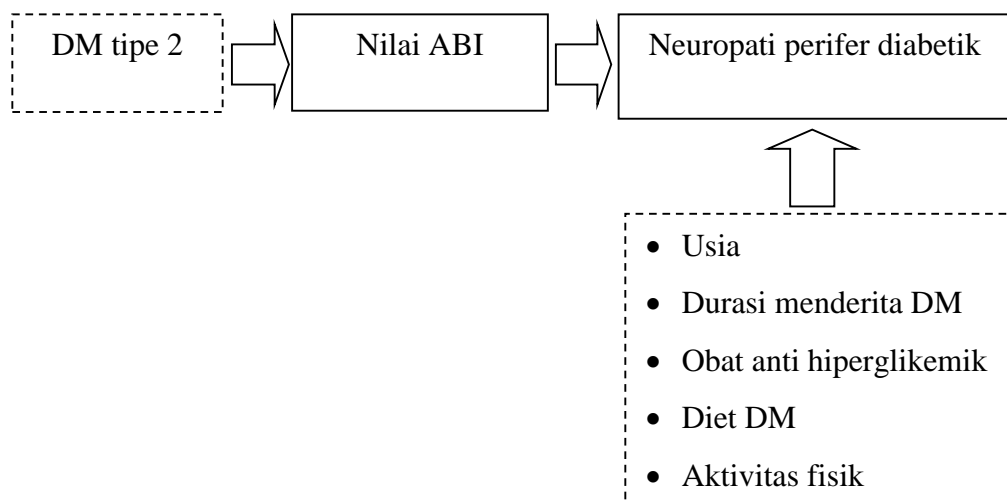


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antar variabel yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori (Masturoh and Anggita, 2018).



Ket:

— : diteliti

--- : tidak diteliti

→ : alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Nilai ABI dengan Neuropati Perifer Diabetik pada Pasien DM tipe 2 di UPT. Puskesmas Klungkung I Tahun 2019

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari konsep agar dapat diteliti secara empiris (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel terikat adalah variabel yang variasi nilainya diakibatkan oleh variabel bebas (Supardi and Rustika, 2013). Variabel terikat penelitian ini adalah neuropati perifer diabetik.
- b. Variabel bebas adalah variabel yang variasi nilainya dapat mempengaruhi variabel terikat (Supardi and Rustika, 2013). Variabel bebas penelitian ini adalah nilai ABI.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Pada saat melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis (Masturoh and Anggita, 2018). Definisi operasional variabel disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel  
Hubungan Nilai *Ankle Bracial Index* (ABI) dengan Neuropati Perifer Diabetik pada  
Pasien DM tipe 2 di UPT. Puskesmas Klungkung 1 Tahun 2019

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala dan Hasil Ukur
Variabel terikat: Neuropati perifer diabetik	Neuropati perifer diabetik sebagai komplikasi mikrovaskular neurologis dari DM tipe 2 yang diidentifikasi dari kelainan fungsi saraf perifer	Kuesioner <i>Diabetic Neuropathy Symptom</i> (DNS)	Nominal: 1. Tidak neuropati 2. Neuropati
Variabel Bebas: Nilai ABI	Perbandingan nilai tekanan darah sistolik tertinggi ankle dibagi nilai tekanan darah sistolik tertinggi brachial yang diukur mulai dari lengan kanan, kaki kanan kemudian kaki kiri dan lengan kiri	Tensimeter <i>osilometri</i>	Nominal: 1. Normal 2. Gangguan vaskular

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan teori yang belum dibuktikan dengan data atau fakta. Pembuktian dilakukan dengan pengujian hipotesis melalui uji statistik (Masturoh and Anggita, 2018). Hipotesis penelitian ini ada hubungan antara nilai ABI dengan neuropati perifer diabetik pada pasien DM tipe 2 di UPT. Puskesmas Klungkung I tahun 2019

